



## **Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Sekolah Dasar pada Masa Pandemi dengan Bimbingan Belajar di Rw.06 Kelurahan Manggahang**

### ***Improving the Learning Motivation of Elementary School Children During the Pandemic With Tutoring in Rw 06 Kelurahan Manggahang***

**Annisa Nurul Asyiah<sup>1</sup>, Dhita Fuspita Nursabrina<sup>2</sup>, Farhan Nurkafa Akbar<sup>3</sup>, Mochammad Iqbal Habib Ramadhan<sup>4</sup>, Muhamad Khaerul Rijal<sup>5</sup>, Odang<sup>6</sup>**

<sup>1</sup>Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: [anisanurul12121@gmail.com](mailto:anisanurul12121@gmail.com)

<sup>2</sup>Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiyah, Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: [dhitanursabrina02@gmail.com](mailto:dhitanursabrina02@gmail.com)

<sup>3</sup>Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiyah, Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: [hannaki0412@gmail.com](mailto:hannaki0412@gmail.com)

<sup>4</sup>Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiyah, Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: [ramadhaniqbaal8@gmail.com](mailto:ramadhaniqbaal8@gmail.com)

<sup>5</sup>Teknik Informatika, Sains dan Teknologi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, [khaerulr.23@gmail.com](mailto:khaerulr.23@gmail.com)

<sup>6</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: [odang@uinsgd.ac.id](mailto:odang@uinsgd.ac.id)

#### **Abstrak**

Kehidupan sosial di kelurahan Manggahang tepatnya di RW.06 rata-rata adalah masyarakat menengah kebawah bahkan banyak masyarakat yang kurang mampu sehingga banyak sekali masalah mengenai ekonomi, kesehatan, dan yang lebih parah adalah masalah pendidikan, banyak sekali anak yang putus sekolah bahkan menikah pada umur yang terbilang belum cukup. Dan juga banyak sekali anak sekolah dasar yang menjadi minim akan pengetahuan mengenai Membaca Menulis dan Menghitung dikarenakan dampak COVID-19 yang dimana mengharuskan anak-anak di sekolah dasar untuk sekolah secara offline kurang lebih 1 tahun lebih. Hal tersebut menimbulkan konsekuensi tantangan, tuntutan dan kebutuhan baru dalam sendi-sendi pendidikan. Pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Sehingga diperlukannya solusi untuk mengatasi berbagai masalah yang dimana solusi untuk masalah pendidikan ini adalah bimbingan belajar dimana akan adanya pendampingan serta pemberian pengetahuan sekaligus motivasi serta semangat baru untuk anak-anak meski sedang dalam kondisi yang kurang baik. Bimbingan belajar ialah bimbingan dalam

hal menemukan cara belajar yang tepat, dalam mengatasi kesukaran-kesukaran yang timbul berkaitan dengan tuntutan-tuntutan belajar di sekolah. Hasil dari pelaksanaan program tersebut adalah adanya perkembangan dari keterampilan membaca, menulis, serta menghitung (Calistung) anak, meningkatnya motivasi serta semangat belajar, menumbuhkan rasa percaya diri serta peduli sesama.

**Kata Kunci:** Pendidikan, Bimbingan Belajar, Motivasi belajar

### Abstract

*Social life in the Manggahang sub-district, precisely in RW.06 on average, is the middle and lower class of society and even many people who are underprivileged so that there are many problems regarding the economy, health, and what is worse is the problem of education, many children drop out of school and even get married at the age which is not enough. And also a lot of elementary school children who have minimal knowledge about Reading, Writing and Counting due to the impact of COVID-19 which requires children in elementary schools to study offline for more than 1 year. This raises the consequences of new challenges, demands and needs in the joints of education. Education is a basic and planned effort to create a learning atmosphere and learning process so that students actively develop their potential. Motivation comes from the word motive which can be interpreted as the power contained within the individual, which causes the individual to act or do. So that a solution is needed to overcome various problems where the solution to this educational problem is tutoring where there will be assistance and provision of knowledge as well as new motivation and enthusiasm for children even though they are in unfavorable conditions. Tutoring is guidance in terms of finding the right way of learning, in overcoming the difficulties that arise related to the demands of learning at school. The results of the program implementation are the development of children's reading, writing, and counting skills (Calistung), increased motivation and enthusiasm for learning, growing self-confidence and caring for others.*

**Keywords:** Education, Tutoring, Learning motivation

## A. PENDAHULUAN

Wabah virus corona (Covid-19) telah menyebabkan kekhawatiran besar bagi seluruh dunia karena potensinya yang telah menjadi pandemic. Seperti yang kita ketahui bahwa Covid-19 sangat menular virus ini diklasifikasikan sebagai jenis virus RNA, termasuk *family* virus corona yang menyebabkan infeksi sistem pernapasan (Bencana, 2020)

Akibat dari wabah covid-19, banyak peserta didik dari jenjang TK sampai SMA yang terkena dampaknya. Di Indonesia saat ini, banyak sekolah yang sudah

menerapkan metode pembelajaran jarak jauh atau bisa juga disebut model pembelajaran daring. Banyak peserta didik yang terkena dampak negatif dari pembelajaran jarak jauh ini. Bimbel dan motivasi belajar.

Pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan Negara. (Haryanto, 2012).

Yang dimana didunia pendidikan selalu terjadi pembaruan, perubahan, serta pengembangan untuk mencapai tujuan pendidikan secara maksimal, sehingga diperlukan peningkatan mutu yang meliputi peningkatan sarana dan prasarana, kualitas tenaga pendidik, kurikulum, serta penciptaan lingkungan yang kondusif, dalam kegiatan pendidikannya.

Kecamatan Baleendah merupakan salah satu kecamatan dari total keseluruhan 30 kecamatan yang ada di Kabupaten Bandung. Dan Kelurahan Manggahang merupakan salah satu dari total keseluruhan 10 kelurahan di Kabupaten Bandung.

Kehidupan sosial di kelurahan Manggahang tepatnya di RW.06 rata-rata adalah masyarakat menengah kebawah bahkan banyak masyarakat yang kurang mampu sehingga banyak sekali masalah mengenai ekonomi, kesehatan, dan yang lebih parah adalah masalah pendidikan dimana di RW.06 ini banyak sekali anak yang putus sekolah bahkan menikah pada umur yang terbilang belum cukup. Dan juga banyak sekali anak sekolah dasar yang menjadi minim akan pengetahuan mengenai Membaca Menulis dan Menghitung dikarenakan dampak COVID-19 yang dimana mengharuskan anak-anak di sekolah dasar untuk sekolah secara offline kurang lebih 1 tahun lebih. Yang dimana anak-anak menjadi kehilangan semangat belajar dan lebih mementingkan bermain karena tidak semua orang tua dapat membimbing anak secara langsung.

Hal tersebut menimbulkan konsekuensi tantangan, tuntutan dan kebutuhan baru dalam sendi-sendi pendidikan. Dimana kepedulian masyarakat sangatlah menentukan keberhasilan pendidikan. Untuk mencapai keberhasilan tersebut, maka sejak dini perlu ditanamkan disiplin belajar serta ditanamkan motivasi belajar yang sangat tinggi kepada generasi muda dan selalu diberikan upaya untuk mengingatkan budaya membaca dan belajar bagi generasi muda dan warga masyarakat disekitar warga RW.06.

Kegiatan belajar merupakan interaksi individu dengan lingkungannya. Lingkungan dalam hal ini adalah obyek-obyek lain yang memungkinkan individu memperoleh pengalaman-pengalaman atau pengetahuan, baik pengalaman atau pengetahuan baru maupun sesuatu yang pernah diperoleh atau ditemukan

sebelumnya tetapi menimbulkan perhatian kembali bagi individu tersebut sehingga memungkinkan terjadinya interaksi. (Aunurrahman, 2013)

Dimana Pembelajaran juga diartikan sebagai aspek kegiatan yang kompleks dan tidak dapat dijelaskan sepenuhnya. Secara sederhana pembelajaran dapat diartikan sebagai produk interaksi berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup. Pada hakikatnya pembelajaran adalah usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan peserta didiknya dengan maksud agar tujuannya dapat tercapai. (Trianto, 2009)

Pembelajaran Daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, Dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. (Moore, 2010)

Perubahan kebiasaan belajar seperti memanfaatkan jurnal dan blog internet, kemudian berdiskusi secara tidak langsung atau hanya melalui sosial media, pesan pribadi, sulit menulis daftar kegiatan belajar karena adanya pekerjaan dirumah yang juga harus diselesaikan, sulitnya membuat rencana di rumah dan kesulitan jaringan internet yang membuat anak malas dalam belajar. Sehingga pendampingan belajar perlu dilakukan agar anak dapat termotivasi untuk melakukan kegiatan belajar yang kemudian kebiasaan-kebiasaan belajar yang baik dilakukan oleh anak sebagai peningkatan kualitas diri anak sebagai individu yang memiliki kemampuan, kepribadian dan keterampilan.

Pengertian dari Bimbingan belajar itu sendiri ialah bimbingan dalam hal menemukan cara belajar yang tepat, dalam mengatasi kesukaran-kesukaran yang timbul berkaitan dengan tuntutan-tuntutan belajar di sekolah. Keberhasilan atau kegagalan dalam belajar berarti sekali bagi siswa, belajar di sekolah pada saat ini juga semakin kompleks, baik dalam hal jenis-jenis dan tingkatan-tingkatan maupun dalam hal materi yang harus dipelajari. (Winkel, 1991)

Motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motif tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan, dorongan atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu. (Adi, 1994).

Dan juga motivasi belajar diartikan sebagai perubahan tenaga di dalam diri seseorang yang ditandai dengan dorongan yang berasal dari diri seseorang. Yang dimana motivasi belajar anak ditunjukkan dengan selalu berusaha untuk lebih baik dan ingin selalu dipandang sebagai anak yang berhasil dalam lingkungannya, sednagkan anak yang tidak memiliki motivasi belajar adalah anak yang hasil belajarnya kurang memuaskan. Maka tinggi motivasi belajar anak makin tinggi pula hasil belajar yang diperolehnya dan begitu pula sebaliknya. (Muhammad, 2016)

Berdasarkan pokok permasalahan tersebut, maka ditetapkan tujuan program kerja KKN ini adalah "Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Dengan Bimbingan Belajar Di Rw.06 Kelurahan Manggahang"

## B. METODE PENGABDIAN

Untuk mencapai tujuan dari KKN-DR SISDAMAS, dilakukan dengan pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan masyarakat mengenai "BIMBEL MAHESA (Manggahang Hebat Sauyunan)", difusi CALISTUNG (Membaca, Menulis dan Menghitung). Dimana metode yang dipakai adalah wawancara serta observasi pada seluruh masyarakat yang ada pada RW.06 khususnya pada masyarakat yang memiliki anak yang sedang duduk dibangku Sekolah Dasar, dan pemberian bimbingan belajar dengan materi dimana kami membantu masalah mengenai keterampilan membaca, menulis serta menghitung. Lalu sasaran dari program pendidikan ini ialah anak-anak yang berada di lingkungan RW.06 yang sedang menempuh pendidikan ditingkat Sekolah Dasar. yang dimana metodenya dapat dijabarkan pada bagan dibawah ini:

**Tabel 1.**

| No | Metode                               | Kegiatan  | Jumlah Mahasiswa yang Terlibat     |
|----|--------------------------------------|---|------------------------------------|
| 1. | Perizinan                            | Meminta Ijin kepada Ketua RW dan seluruh RT di RW.06 Kel.Manggahang mengenai penyelenggaraan Bimbel Mahesa. | Seluruh Mahasiswa Kelompok KKN 119 |
| 2. | Pendataan anak sekaligus sosialisasi | Mendata banyak anak sekolah dasar di RW.06 sekaligus mensosialisasikan program                              | Seluruh Mahasiswa Kelompok KKN 119 |
| 3. | Praktek                              | Pembuatan kelompok belajar, dan Pembuatan jadwal Bimbel.  | Seluruh Mahasiswa Kelompok KKN 119 |
| 4. | Pendidikan Masyarakat                | Penyelenggaraan Bimbingan Belajar MAHESA anak sekolah dasar yang ada di RW.06 Manggahang.                   | Seluruh Mahasiswa Kelompok KKN 119 |

### C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan Program pendidikan ini yaitu terdiri atas beberapa tahap yaitu : 1) Melakukan Wawancara, observasi serta perzinan pada intansi-intansi setempat, 2) Melakukan pendataan anak yang sedang menempuh pendidikan di tingkat Sekolah Dasar serta sosialisasi program bimbel pada warga, 3) Melakukan pembentukan kelompok belajar dan jadwal pelaksanaan bimbel, dan 4) Melaksanakan program bimbel sesuai dengan tujuan yang telah disepakati yaitu membantu mengatasi masalah belajar anak Sekolah Dasar di masa pandemi terutama pada keterampilan membaca, menulis dan menghitung. Atau untuk lebih jelasnya kegiatan pelaksanaan program bimbingan belajar ini dapat dideskripsikan seperti di bawah ini :

Pada minggu pertama pelaksanaan KKN-DR SISDAMAS kami melaksanakan kegiatan berupa kerja bakti sekaligus perijinan untuk penyelenggaraan Bimbingan Belajar MAHESA yang dimana ijin tersebut diajukan kepada ketua RW.06 Manggahang dan seluruh RT yang ada di RW.06. dimana seluruh mahasiswa KKN Kelompok 119 dibagi menjadi 3 kelompok yang akan disebar pada beberapa RT untuk meminta ijin dengan tujuan untuk mengefektifkan waktu. Setelah mendapatkan ijin dari Ketua RW dan RT.



**Gambar 1.** Perizinan kepada aparat setempat

Di hari selanjutnya kami melakukan kegiatan pendataan anak dan sosialisasi yang dimana sasarannya ialah anak yang sedang duduk di bangku Sekolah Dasar di seluruh RW.06 yang tujuannya untuk mengembangkan keterampilan CALISTUNG anak di Sekolah Dasar, dengan format seperti perizinan dimana seluruh mahasiswa KKN dibagi menjadi 3 kelompok pendataan serta sosialisai mengenai bimbel ini dilakukan secara door to door pada setiap rumah warga dengan dibantu oleh Karang Taruna dan Kader setempat, pendataan ini kami selenggarakan dengan waktu 2 hari.



**Gambar 2.** Pendataan serta Sosialisasi Bimbingan Belajar

Setelah selesai pendataan anak di seluruh RT kami melakukan diskusi secara bersama-sama untuk pembentukan kelompok belajar, waktu pelaksanaan Bimbel serta tempat pelaksanaan Bimbel MAHESA ini dimana penempatan dan kelompok belajar disesuaikan dengan kedekatan rumah anak-anak dengan tempat pelaksanaan bimbel sehingga didapatkan keputusan secara bersama, dimana akan ada 3 kelompok bersama yang dimana kelompok pertama ditempatkan di Kantor RW dengan kelompok belajar nya adalah anak-anak yang ada pada RT. 01, 02, dan 03. Lalu untuk kelompok yang kedua ditempatkan di Mushola Miftahul Khoer dengan kelompok belajar nya adalah anak-anak yang ada pada RT. 04, dan 08. Dan untuk kelompok ketiga ditempatkan di Masjid Al-Amanah dengan kelompok belajar nya adalah anak-anak yang ada pada lingkungan RT.05, 06, dan 07. Dan untuk waktu pelaksanaan Bimbel MAHESA ditetapkan bahwa hanya akan 1 jam pembelajaran dan juga dibagi menjadi 2 waktu dimana kelas 1,2, dan 3 di jam pertama yaitu pukul 08.00-09.00 dan kelas 4,5, dan 6 di jam kedua yaitu pukul 09.00-10.00. dan program Bimbel MAHESA ini akan dilaksanakan hanya 3 hari dalam seminggu yaitu hari Senin, Rabu, dan Jumat serta program Bimbel ini akan ditutup dengan acara Taman Pintar.



**Gambar 3.** Diskusi Mengenai Bimbel

Setelah dibentuk kelompok belajar, waktu serta tempat pelaksanaan bimbelya kemudian seluruh mahasiswa dibagi menjadi 3 kelompok yang nantinya akan disebar pada tiga tempat yang telah disepakati sebelumnya.

Lalu pada minggu kedua pelaksanaan KKN-DR SISDAMAS dilaksanakannya program Bimbel MAHESA dihari senin dimana itu adalah hari pertama dari pelaksanaan program Bimbel MAHESA dengan kegiatan dimana disetiap tempat Bimbel yang telah ditentukan para mahasiswa bertugas untuk berkenalan dengan seluruh anak yang mengikuti bimbel dan diadakannya kegiatan sharing session mengenai masalah-masalah yang dirasakan anak-anak pada pembelajaran secara daring ini, setelah itu seluruh mahasiswa menutup kegiatan di hari pertama ini dengan ice breaking dan mengumumkan jadwal bimbel selanjutnya.



**Gambar 4.** Pelaksanaan Bimbel

Kemudian setelah mengetahui permasalahan atau kendala dari seluruh anak yang mengikuti bimbel maka seluruh mahasiswa melakukan diskusi untuk mendapatkan cara mengatasi kendala tersebut. Lalu pada hari Rabu dilaksanakan kembali bimbel Mahesa di tempat yang sama dan di jam yang sama dimana seluruh mahasiswa merealisasikan solusi dari kendala yang dihadapi oleh anak-anak yang mengikuti bimbel di tempat serta kelompok belajar masing-masing yang dimana secara garis besar solusinya ialah pembimbingan mengenai CALISTUNG (Membaca, Menulis, dan Menghitung), dan seperti biasa setelah belajar selalu diakhiri dengan tes pengetahuan sederhana dan ice breaking.

Kemudian pada hari Jumat kami seluruh mahasiswa melaksanakan Bimbel dihari terakhir dimana kegiatannya sama dengan yang dilaksanakan pada hari rabu dan siakhiri dengan pengumuman dimana nanti akan diadakan taman pintar.

Dihari selanjutnya kami mensurvei tempat untuk melaksanakan taman pintar serta mengajukan ijin pada RT setempat dan pada orang yang memiliki lahan tersebut. Setelah itu kami mempersiapkan dekorasi untuk taman pintar dimana kami membuat banyak hiasan untuk memeriahkan pelaksanaan acara.



**Gambar 5.** Kegiatan Pembuatan Dekorasi

Setelah persiapan dekorasi selesai pada hari selanjutnya kami melaksanakan acara yang diberi nama dengan "Taman Pintar" yang kami laksanakan di lapangan yang terdapat di RT.08 RW.06. Acara Taman Pintar ini berisikan berbagai lomba pengetahuan dan keterampilan, sehingga pada Acara Taman Pintar ini kami mengumpulkan seluruh anak-anak yang mengikuti bimbil di tempat yang menjadi pelaksanaan Taman Pintar, kemudian acara dibuka dengan senam bersama. Setelah itu adanya perkenalan seluruh mahasiswa KKN kelompo 119 kepada seluruh anak-anak.

Setelah perkenalan, kami seluruh mahasiswa membagi dua kelompok dimana anak kelas 1,2, dan 3 melaksanakan lomba mewarnai dan anak kelas 4,5,dan 6 dikondisikan oleh sebagian mahasiswa untuk melakukan tour ke "Apotek Hidup" yang telah dibuat pada program kesehatan. Dimana nanti ketika tour anak-anak akan belajar berbagai macam tanaman herbal serta manfaatnya.

Setelah lomba mewarnai dan tour selesai maka acaranya dibalik menjadi dimana kelas 1,2, dan 3 melaksanakan tour ke Apotek Hidup seperti yang sudah dilakukan sebelumnya. Dan untuk anak kelas 4,5, dan 6 melaksanakan lomba Rangking 1 di tempat acara Taman Pintar berlangsung.



### Gambar 6. Pelaksanaan Taman Pintar

Setelah itu semuanya berkumpul kembali untuk pembagian hadiah serta melaksanakan kuis-kuis kecil serta ice breaking untuk penutupan acara Taman Pintar. Setelah acara ditutup seluruh anak-anak diantarkan pulang oleh mahasiswa sesuai dengan kelompoknya. Taman Pintar ini berlangsung sampai dzuhur.

Di hari selanjutnya kami menyebarkan angket mengenai kesan-kesan pelaksanaan Bimbel Mahesa untuk diisi oleh orang tua anak-anak yang mengikuti bimbel.



Gambar 7. Penyebaran Angket

## D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kelurahan Manggahang khususnya RW.06 ini baru pertama kali menerima Mahasiswa untuk KKN dilingkungannya. Sehingga Mahasiswa berinisiatif untuk melaksanakan program Bimbel karena baru pertama kali diselenggarakan di lingkungan RW.06 dan juga dilihat dari situasi serta kondisi yang telah kami amati banyak sekali anak-anak yang terdampak dari pandemi ini yang mengharuskan mereka untuk sekolah secara daring yang dimana pembelajaran hanya diselenggarakan melalui aplikasi atau hanya melalui whatsapp sehingga pemberian materi serta penjelasan materi kurang tersampaikan.

Sehingga banyaknya masalah-masalah terkait pendidikan di lingkungan RW.06 dimana banyak sekali anak-anak yang kurang dalam hal keterampilan membaca, menulis serta berhitung (Calistung), hal ini terjadi di setiap anak dari kelas 1 sampai dengan kelas 6. Hal tersebut kami peroleh pada saat pendataan dan sosialisasi.

Maka dari itu Mahasiswa mengadakan Bimbingan belajar Mahesa dengan tujuan untuk membantu anak-anak dilingkungan RW.06 yang terdampak pandemi untuk meningkatkan motivasi belajar anak-anak yang telah redup dikarenakan sudah hampir 1 tahun lebih belajar dirumah.

Adapun hasil dari pelaksanaan kegiatan Bimbel MAHESA ini adalah sebagai berikut :

1. Adanya Perkembangan dari keterampilan membaca, menulis serta menghitung anak
2. Meningkatnya Semangat belajar serta motivasi belajar yang tinggi dari adanya proses bimbingan belajar MAHESA bersama para mahasiswa
3. Memahami cara mengatasi masalah pembelajaran yang sebelumnya belum didapat dari sekolah.
4. Tertanamnya karakter serta akhlak yang baik bagi anak di RW.06
5. Menumbuhkan rasa percaya diri anak ketika sedang belajar dengan teman-temannya.
6. Memberi pengetahuan baru mengenai virus covid-19 yang sedang merajalela. Serta menumbuhkan rasa kepedulian terhadap sesama.

Hasil tersebut diperoleh dari seluruh pelaksanaan kegiatan yang telah kami tempuh yang kemudian kami analisis bersama dan kami perkuat dengan penyebaran angket kepada para orang tua dari anak-anak yang mengikuti Bimbel MAHESA di Rw.06 Kelurahan Manggahang. Adapun hasil dari penyebaran angket tersebut adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.** Hasil angket program pendidikan

| No | Pernyataan  | Setuju | Ragu | Tidak Setuju |
|----|---|--------|------|--------------|
| 1  | Saya berpartisipasi dalam kegiatan ini karena merasa akan bermanfaat kedepannya             | 10     |      |              |
| 2  | Saya kesulitan dalam menangkap pelajaran secara online yang disampaikan oleh guru disekolah | 10     |      |              |
| 3  | Saya merasa kegiatan ini meringankan orang tua  | 10     |      |              |
| 4  | Saya menjadi lebih berkembang dengan adanya bimbingan belajar ini                           | 10     |      |              |
| 5  | Saya ingin kegiatan ini harus berlanjut kedepannya  | 10     |      |              |
| 6  | Saya merasa program bimbel ini memberikan motuvasi dan semangat belajar terhadap anak-anak  | 10     |      |              |
| 7  | Saya merasa bahwa program bimbel ini meningkatkan kemampuan membaca anak                    | 10     |      |              |
| 8  | Saya merasa pemilihan waktu untuk program   | 7      | 3    |              |

|    |  |    |
|----|--|----|
|    | bimbel ini sudah sesuai  |    |
| 9  | Saya merasa program bimbel ini mengurangi penggunaan handphone terhadap anak         | 10 |
| 10 | Saya merasa program bimbel ini meningkatkan rasa percaya diri dan sikap sosial anak. | 10 |

Dimana hasil angket diatas menunjukkan bahwa banyak sekali orang tua yang merasa terbantu serta melihat adanya perkembangan keterampilan anak-anak dalam bidang membaca menulis, serta menghitung. Bahkan banyak sekali orang tua yang meminta untuk program ini berlanjut karena dirasa sangat membantu dalam penyampaian materi karena dirasa orang tua sudah kehabisan akal untuk membimbing anaknya yang telah kehilangan motivasi belajar serta semangat belajarnya.

## **E. PENUTUP**

### **1. Kesimpulan**

Hal yang dapat menjadi kesimpulan dari pelaksanaan program pendidikan ini adalah dimana ketika kerap terjadi sebuah permasalahan mengenai pendidikan di berbagai wilayah. Salah satu masalah yang sangat berpengaruh pada proses pembelajaran anak adalah redup nya motivasi anak untuk belajar. Masalah tersebut akan menjadi lebih serius karena dibarengi dengan kondisi yang kurang baik yaitu COVID-19, salah satu nya yang terjadi di RW.06. Sehingga solusi dari masalah yang terjadi adalah bimbingan belajar MAHESA yang dimana pada bimbingan belajar ini anak-anak yang berada di lingkungan tersebut mendapatkan manfaat yang sangat banyak diantaranya adalah adanya perkembangan daeri keterampilan membaca, menulis serta menghitung anak. Meningkat nya semangat belajar serta memotivasi belajar yang tinggi dari adanya proses bimbingan belajar yang tinggi dari adanya proses bimbingan belajar MAHESA bersama para mahasiswa. Memahami cara mengatasi masalah pembelajaran yang sebelumnya belum didapatkan dari sekolah. Tertanamnya karakter serta akhlak yang baik bagi anak RW. 06. Menumbuhkan rasa percaya diri anak ketika sedang belajar dengan teman-temannya. Memberi pengetahuan baru mengenai virus Covid-19 yang sedang merajalela serta membutuhkan rasa kepedulian terhadap sesama. Sehingga program pendidikan berupa Bimbingan Belajar ini sangatlah membantu anak-anak yang sedang menempuh pendidikan ditingkat Sekolah Dasar yang sedang terdampak pandemic dan mengharuskan mereka untuk sekolah secara daring serta membantu para orang tua dalam pendampingan belajar sehingga para orang tua bisa terfokus pada pekerjaan rumah, disamping itu juga program pendidikan bimbingan belajar ini membuat para orang tua menjadi tahu cara membangun motivasi belajar anak.

## F. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Odang S.Pd M.kom selaku Dosen Pembimbing Lapangan Kelompok KKN 119, yang telah membimbing kami dalam pelaksanaan KKN DR SISDAMAS.
2. Bapak Rony selaku Ketua RW.06 di Kelurahan Manggahang, yang telah memberikan izin serta memfasilitasi dan membimbing jalannya KKN DR SISDAMAS ini di lingkungan RW 06.
3. Ketua Karang Taruna beserta jajarannya yang telah membantu serta berpartisipasi dalam kegiatan KKN ini.
4. Seluruh warga yang ada di RW.06 yang telah berpartisipasi aktif dan mendukung seluruh program KKN kami.

## G. DAFTAR PUSTAKA

- Adi, I. R. (1994). *Psikologi, Pekerja Sosial, dan Ilmu Kesejahteraan Sosial: Dasar-Dasar Pemikiran*. Jakarta: Grasindo.
- Aunurrahman. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Bencana, B. N. (2020). *Situasi Virus Corona*. Jakarta: Badan Nasional Penanggulangan Bencana.
- Haryanto. (2012). <http://belajarpsikologi.com/pengertian/pendidikan-menurut-ahli>. Retrieved from <http://belajarpsikologi.com>: <http://belajarpsikologi.com/pengertian/pendidikan-menurut-ahli>
- Moore, J. L.-D. (2010). *E-learning online learning and Distance Learning environments: Are they the same? Internet and Higher Education*.
- Muhammad, M. (2016). Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, Vol.4 No.2.
- Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Kencana.
- Winkel, W. (1991). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo.